

LOMPAS	POS KOTA	MERDEKA	RI TERPILIT	MUTIARA		
PR. BAND	AB :	BISNIS	BAND POS	MEDIA IND		
B. BUANA	PELITA	S. KARYA	JAYAKARTA	B. B. M.		
SRIWI POS	SERAMBI	BERNAS	S. PEMBARUAN			
✓ Minggu	Senen	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
TANGGAL : 11 AUG 1991				HAL :		

## SURAT ANDA

### Ali Sadikin yang Populer

Saya turut gembira bahwa Bapak Kharis Suhud, ketua MPR/DPR, melontarkan janji akan membantu Ali Sadikin Cs (*Media*, 27/7) secara optimis menuntaskan permasalahan Petisi 50 dengan Bapak Presiden.

Maaf, sebenarnya Ali Sadikin bukan mencari-cari popularitas, tapi dia populer karena ketika menjabat Gubernur DKI, dalam waktu relatif singkat mampu menyulap Jakarta dari perkampungan kumuh menjadi metropolitan. Kita tak boleh menutup mata, ini kenyataan.

Sadikin waktu itu masih menjadi Menteri Perhubungan Laut, kemudian dipanggil oleh Bung Karno, Presiden RI pertama di Istana Merdeka. Bung Karno berkata dalam bahasa Sunda: "*Kunaha Kin daek henteu jadi Gubernur DKI? Calon Gubernur memang loba, tapi saya milih Sadikin dari KKO-AL (marinir, sekarang), anu nyaho: laut, udara, dan darat. Ieu teh perintah panglima tertinggi!*" (Bagaimana Kin mau atau tidak, menjadi Gubernur DKI? Calon Gubernur banyak, tapi saya memilih Anda, Sadikin, dari KKO-AL, yang mengerti akan: laut, udara, dan darat. Ini perintah Panglima tertinggi!)

Ali Sadikin menjawab dengan mengucap "Bismillah hirrohmanirrohim," Baiklah Pak, kalau memang perintah Panglima Tertinggi saya akan coba."

Ternyata setelah menjadi gubernur, Sadikin menjadi populer dengan sendirinya. Masyarakat Jakarta merasa sedih waktu dia berhenti jadi Gubernur DKI. Bahkan kaset nyanyian Melky Guslaw mendadak laris, karena lagu-lagunya, "Bang Ali Sadikin ... penuh wibawa ... Selamat jalan".

Kepopuleran Ali Sadikin belum pernah dialami gubernur sebelum/sesudahnya.

EMAN SULAEMAN  
Jl. Keamanan 210  
Jakarta Barat